

**FAKTOR KEBIASAAN DAN SANITASI LINGKUNGAN HUBUNGANYA
DENGAN KEJADIAN DEMAM THYPOID DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI**



Skripsi ini Disusun guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

Yuli Wulan Sari
J 410 090 002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

**FAKTOR KEBIASAAN DAN SANITASI LINGKUNGAN HUBUNGANYA
DENGAN KEJADIAN DEMAM THYPOID DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI**

Skripsi ini Disusun guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Kesehatan Masyarakat

Disusun Oleh:

YULI WULAN SARI
J 410 090 002

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

ABSTRAK

YULI WULAN SARI J410 090 002

FAKTOR KEBIASAAN DAN SANITASI LINGKUNGAN HUBUNGANNYA DENGAN KEJADIAN DEMAM THYPOID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN BOYOLALI

XV+68+ 24

Demam thypoid merupakan penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi*. Dari hasil catatan Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali sedikitnya terdapat 795 kasus pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor kebiasaan dan sanitasi lingkungan hubungannya dengan kejadian demam thypoid di wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini observasional dengan desain *Case-control*. Responden pada penelitian ini berjumlah 39 orang kelompok kasus dan 39 orang kelompok kontrol. Metode pengambilan data dilakukan dengan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan 95%. Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian demam thypoid yaitu kebiasaan makan dan minum di luar rumah ($p=0,039$, $OR=2,625$, $CI=1,039-6,631$); kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan sesudah BAB ($p=0,023$, $OR=2,857$, $CI\ 95\%=1,140-7,161$); sanitasi lingkungan ($p=0,025$, $OR=3,180$, $CI\ 95\%=1,127-8,973$); sumber air bersih ($p=0,003$, $OR=8,222$, $CI\ 95\%=1,699-39,799$). Sedangkan faktor yang tidak berhubungan yaitu kepemilikan jamban ($p=0,214$, $OR=1,867$, $CI\ 95\%=0,693-5,031$). Bagi Instalasi kesehatan, untuk memberikan penyuluhan tentang sanitasi makanan, *hygiene* perorangan, dan sanitasi lingkungan.

Kata kunci: kebiasaan dan sanitasi lingkungan, demam thypoid, kasus kontrol
Kepustakaan : 35, 1997-2013

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing I

Badar Kirwono, SKM, M.kes

NIP. 196809141991011001

Pembimbing II

Noor Alis Setiyadi, SKM, MKM

NIK. 1043

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat

Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid)

NIK. 863

Yuli Wulan Sari J 410 090 002

Factor Of Habit And Environment Sanitation And The Relationship With Typhoid Fever Occurrences In The Work Region Local Government Clinic Of Ngemplak, Boyolali Regency

ABSTRACT

Typhoid fever is an infection acute fever in small intestine which caused by the Salmonella thypi. From documentation goverment clinic of Ngemplak Boyolali regency there are at least 795 case in 2012. This research have a purpose to explain the factor of habit and environment sanitation and the relationship with typhoid fever occurrences in the work region local government clinic of Ngemplak, Boyolali Regency. The kind of research is observation research with case – control design. The participation of research is amounted to 39 persons in the case group and 39 persons in the control group. Method of data done with a questionnaire form. Statistical test is used in this research is Chi – Square Test with the meaning 95 %. The result of research explained that the determinant have relationship with the occurrence of typhoid fever is the consume habit and the absorb habit in the outside of houses is marked $p=0,039$, $OR=2,625$, $CI=95\%=1,039-6,631$; hand washing habit using soap before consume and after taking mired is marked $p=0,023$, $OR=2,857$, $CI\ 95\%=1,140-7,161$; environment sanitation is marked $p=0,025$, $OR=3,180$, $CI\ 95\%=1,127-8,973$; clean – water resources is marked $p=0,003$, $OR=8,222$, $CI\ 95\%=1,699-39,799$. Whereas factor is not have relationship is the lavatory ownership $p(p=0,214$, $OR=1,86$, $CI\ 95\%=0,693-5,031)$. The suggestion for health installation is to give the socialization about consumption sanitation, personality hygiene, and environment sanitation.

Key words: Habit and Environment Sanitation, Typhoid Fever, Case - control

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR KEBIASAAN DAN SANITASI LINGKUNGAN
HUBUNGANYA DENGAN KEJADIAN DEMAM THYPOID DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI**

Disusun Oleh : Yuli Wulan sari

NIM : J 410 090 002

Telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing I



Badar Kirwono, SKM., M.Kes

NIP. 196809141991011001

Pembimbing II



Noor Alis Setiyadi, SKM., MKM

NIK. 1043

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**FAKTOR KEBIASAAN DAN SANITASI LINGKUNGAN
HUBUNGANYA DENGAN KEJADIAN DEMAM THYPOID DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGEMPLAK KABUPATEN
BOYOLALI**

Disusun Oleh : Yuli Wulan Sari

NIM : J 410 090 002

Telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 24 Oktober 2013 dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji.

Surakarta, 24 Oktober 2013

KetuaPenguji : Badar Kirwono, SKM, M.Kes

AnggotaPenguji I : Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid)

AnggotaPenguji II : Tri Puji Kurniawan, SKM, M.Kes

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Arif Widodo, A. Kep. M.Kes

NIK. 630

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Surakarta, Oktober 2013

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuli Wulan Sari', written over a horizontal line.

Yuli Wulan Sari

BIODATA

Nama : Yuli Wulan Sari

Tempat/TanggalLahir : Temanggung, 14 Juli 1990

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Bangsri 1 Purwodadi Tembarak Temanggung

RiwayatPendidikan :1.Lulus MIM Purwodadi Tembarak tahun 2003

2.Lulus Mts Al-Mukmin Ngruki tahun2006

3.Lulus MAAM Ngruki tahun 2009

4.Menempuh pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat FIK UMS sejak tahun 2009

Email : Aganovic_vica@yahoo.co.id

Contac person :085642223016

MOTTO

“Yang paling sulit adalah bukan mendapatkan sesuatu, tetapi yang paling sulit adalah mempertahankannya.”

“Dan janganlah engkau mengucapkan sesuatu yang engkau tidak memiliki ilmu tentangnya. (Karena) sesungguhnya pendengaran dan penglihatan dan hati (akal pikiran) semuanya itu akan ditanya” (Al Israa’ : 36).

”Yang terbaik di antara kalian adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya” (HR. Al-Bukhari no. 5027).

”Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR Muslim).

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan terima kasih sebanyak banyaknya, skripsi ini ku persembahkan untuk:

- Papah dan Ibu ku tersayang, terima kasih atas doanya, dukungan, dan memberikan motivasi yang telah engkau berikan.
- Kakak ku tersayang Romi Ita Yoanita dan Fendy Hendrianto, dan ponakan ku tersayang Hafid Hilmi Adnani yang selalu memberi semangat.
- Adiku tersayang Desy Banani Ristam yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
- Frahma setyawan Adjie yang selalu memberikan dukungan dan doa yang ta henti hentinya setiap waktu.
- Bapak Abdul Aziz dan Ibu Rini Fatmawati terima kasih atas doanya selama ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segalapujibagi Allah SWT, Rabb semesta alam, pencipta langit, bumi, dan segalaisinya. Hanya dengan petunjuk dan karunia Allah, skripsi yang berjudul **“Faktor Kebiasaan Dan Sanitasi Lingkungan Hubungannya Dengan Kejadian Demam Thypoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kabupaten Boyolali”** ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh mata kuliah skripsi di Program Studi kesehatan masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam menyusun skripsi ini, banyak pihak yang membantu penulis mulai dari awal hingga selesainya penelitian ini. Oleh karena itu, tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Bambang Setiaji selaku rector Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arif Widodo, A.Kep. M. Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Yuli Kusumawati, SKM, M.Kes (Epid) sebagai Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan selaku penguji 1 yang telah memberikan pertanyaan dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Badar Kirwono, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, atas segala perhatian, bimbingan, dan saran yang diberikan selama penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Noor Alis Setiyadi, SKM,. MKM sebagai Pembimbing II, atas segala perhatian, bimbingan dan saran yang diberikan selama penyusunan proposal penelitian ini.
 6. Bapak Tri Puji Kurniawan, SKM, M.Kes sebagai penguji II yang telah memberi masukan sehingga skripsi saya menjadi baik.
 7. dr.Ony Hardoko, selaku Kepala Puskesmas Ngemplak, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, yang telah memberikan ijin penelitian ini.
 8. Ibu Suprihatin selaku sekretaris puskesmas yang menyempatkan waktu untuk membantu memperlancar penelitianku.
 9. Spesial untuk Ibu dan Ayahku tercinta atas segala dukungan baik moral, materidan do'anya.
 10. Kakak dan adikku tersayang Romy Ita Yoanita dan Desy Banani yang telah memberi semangat dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
 11. Sahabatku yang selalu memberi motivasi disaat aku terpuruk dengan skripsi, yaitu: Enggar Rinanti, Setyaningrum, Daim Alfiatun, Ridhiya Wiyasa N, Dodi Putut Wicaksono, Frahma Adjie, Andri Widayat.
 12. Semua teman-temanku yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
 13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan baik moral maupun materi dalam penyelesaian penelitian ini.
- Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.

Surakarta, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
BIODATA.....	v
MOTTO	
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Etiologi	7
1. Pengertian Demam Thypoid	7
2. Penyebab Demam Thypoid	8
B. Riwayat Alamiyah Dasar Penyakit Demam Thypoid.....	9
1. Tahap Prepatogenesis.....	9
2. Tahap Patogenesis.....	9
3. Tahap Post Patogenesis	12
4. Relaps (kambuh).....	13
C. Pencegahan Dan Pengendalian Demam Thypoid	13
D. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Thypoid	14
E. Tatalaksana Demam Thypoid	23
F. Epidemiologi.....	24
G. Kerangka Teori.....	25
H. Kerangka Konsep	26
I. Hipotesis	26
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional.....	33
E. Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan Data.....	37
G. Analisis Data	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	40
B. Karakteristik Responden.....	41
C. Analisis Univariant.....	42
1. Kebiasaan makan dan minum diluar rumah	43
2. Kebiasaan CTPS sebelum makan dan sesudah BAB.....	43
3. Sanitasi lingkungan.....	43
4. Sumber air bersih.....	43
5. Kepemilikan Jamban.....	43
D. Analisis Bivariat	45
1. Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dan Minum Diluar Rumah Dengan Kejadian Demam Thypoid	45
2. Hubungan Antara Kebiasaan CTPS Sebelum Mkan Dan Sesudah BAB Dengan Kejadian Demam Thypoid.....	46
3. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Thypoid	47
4. Hubungan Antara Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Demam Thypoid	48
5. Hubungan Antara Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Demam Thypoid	49
 BAB V. PEMBAHASAN	
A. Hubungan Antara Kebiasaan Makan Dan Minum Diluar Rumah Dengan Kejadian Demam Thypoid.....	50
B. Hubungan Antara Kebiasaan CTPS Sebelum Mkan Dan Sesudah BAB Dengan Kejadian Demam Thypoid	52
C. Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Thypoid.....	55
D. Hubungan Antara Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Demam Thypoid.....	58
E. Hubungan Antara Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Demam Thypoid.....	60
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Karakteristik responden	41
2. Distribusi frekuensi berdasarkan kebiasaan makan dan minum di luar rumah, kebiasaan CTPS sebelum makan dan sesudah BAB, Sanitasi lingkungan, Sumber air bersih, Kepemilikan Jamban	43
3. Hubungan antara kebiasaan makan dan minum diluar rumah dengan kejadian demam thypoid	45
4. Hubungan antara kebiasaan CTPS sebelum makan dan sesudah BAB dengan kejadian demam thypoid	46
5. Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian demam thypoid	47
6. Hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian demam thypoid	48
7. Hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian demam thypoid	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Salmonella Thypi.....	8
2. Kerangka Teori	25
3. Karangka Konsep.....	26
4. Desain Kasus Kontrol	27
5. Peta Wilayah Kecamatan Ngemplak.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pernyataan kesediaan menjadi responden
3. Kuesioner
4. Daftar Responden
5. Hasil Analisis Statistik
6. Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari instansi tempat penelitian
7. Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

DKK	: Dinas Kesehatan Kabupaten
Antigen K	: Antigen kapsul
BAB	: Buang air besar
CTPS	: Cuci tangan pakai sabun
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis nol
Kemenkes	: Kementerian kesehatan
PDAM	: Perusahaan daerah air minum
Puskesmas	: Pusat kesehatan masyarakat
Rikesda	: Riset kesehatan dasar
<i>S paratyphi</i>	: <i>Salmonella Paratyphi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>